

## **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt Ratio*, Dan *Inventory Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020**

***Mizle Sarah Devina<sup>1)</sup>, Marselia Purnama<sup>2)</sup>***  
***<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma***

Email : [mizlesarahdev@gmail.com](mailto:mizlesarahdev@gmail.com), [marselia.purnama@ubd.ac.id](mailto:marselia.purnama@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pada era terbaru, ekonomi dunia mengalami perkembangan dari berbagai sektor baik dalam skala besar, sedang, dan kecil juga didukung dengan era teknologi yang sudah sangat pesat selama satu dekade terakhir ini. Tujuan utama adalah untuk memaksimalkan keuntungan menggunakan sumber daya perusahaan dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor *property, and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 10. Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa : *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Kata Kunci : PBV, CR, ROA, Debt Ratio, ITO

### ***Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, And Inventory Turnover On Company Value On Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For 2016-2020***

### **ABSTRACT**

In the latest era, the world economy has developed from various sectors both on a large, medium and small scale, also supported by the technological era that has been very fast during the last decade. The main objective is to maximize profits using company resources and ensure the prosperity of shareholders. This research was conducted on companies engaged in the property and real estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period using the Eviews version 10 program. From the results of this study, it is known that: Current Ratio has a significant negative effect on firm value. Debt to Equity Ratio has no significant positive effect on firm value. Net Profit Margin has a significant negative effect on firm value. Inventory Turnover has a significant positive effect on firm value. Inventory Turnover simultaneously has an effect on firm value (Y).

Keywords : PBV, CR, ROA, Debt Ratio, ITO

## PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur segala aspek yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dan tentu saja berkorelasi dengan tujuan perusahaan di masa yang akan datang, menurut (Mulyanti, 2017) manajemen keuangan adalah kegiatan manajerial terhadap berbagai fungsi bagian keuangan. Yang sejalan dengan pernyataan tersebut, muncul pengertian lain menurut (Jatmiko, 2017) mengatakan bahwa manajemen keuangan juga berkaitan dengan kegiatan merencanakan, mengarahkan, memantau, dan mengorganisasikan sumber daya yang ada di suatu perusahaan. Menurut (Musthafa, 2017), dalam menganalisis nilai perusahaan salah satunya dengan menjadikan beberapa rasio sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham perusahaan. Secara umum, *Current Ratio* adalah indikator penilaian perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. *Return on Asset* (ROA) adalah indikator penilaian perusahaan dalam meraup laba netto dengan aset yang dimilikinya. Rasio utang (*Debt Ratio*) adalah indikator penilaian perusahaan dalam menghitung aset milik perusahaan dengan utang sebagai pembiaya nya. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) adalah indikator penilaian perusahaan dalam memantau dan mengukur seberapa banyak dana yang tertahan di persediaan dalam suatu periode. Menurut penelitian (Kahfi et al., 2018) yang mengutip pernyataan Harmono (2009:333) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu gambaran dari kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan, tercermin dari penawaran dan permintaan di pasar modal.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*?
3. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*?
4. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*?
5. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt Ratio*, dan *Inventory Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*?

Berdasarkan Perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Seberapa besar dampak *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*.
2. Seberapa besar dampak *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*.
3. Seberapa besar dampak *Debt Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*.
4. Seberapa besar dampak *Debt Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*.
5. Seberapa besar dampak *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Current Ratio

Menurut (Purnama & Purnama, 2020) yang mengutip pernyataan Purnama (2020) mengatakan bahwa *current ratio* adalah sebuah rasio yang mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dalam pembayaran utang jangka pendeknya.

## **Return On Asset**

Menurut (Andy et al., 2021) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur sebaik apa aset yang ditanam sebagai dana operasional perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.

## **Debt Ratio**

Menurut penelitian (Ayuningrum et al., 2021) yang mengutip pernyataan Adelina (2012) yaitu DAR (*Debt To Asset Ratio*) adalah rasio yang menjelaskan mengenai banyaknya aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dalam bentuk utang. sejalan dengan pernyataan sebelumnya, (Widjiati & Anggraeni, 2018) juga berpendapat bahwa *debt to asset ratio* (DAR) merupakan sebuah rasio yang menjelaskan perbandingan dari besaran utang dan aktiva sebuah perusahaan

## **Inventory Turnover**

Menurut (Silaban, 2020) menyatakan *inventory turnover* (ITO) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan HPP dengan rata-rata persediaan perusahaan, atau dapat menggunakan rumus penjualan dibagi dengan persediaan.

## **Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian (Kahfi et al., 2018) yang mengutip pernyataan Harmono (2009:333) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah ilustrasi kinerja perusahaan yang menjadikan harga sahamnya sebagai bentuk penawaran dan permintaan di lingkungan pasar modal, juga bagaimana masyarakat merefleksikan penilaiannya terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan,

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Dikutip oleh (Marinda Sari Sofiyana et al., 2022) Penelitian kuantitatif difokuskan pada proses kerja yang singkat dan juga terbatas dengan mengelompokkan beberapa masalah yang bisa diukur/dinyatakan dalam angka-angka (Neliwati, 2018).

### **Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:38) yang dikutip oleh (Aida, 2019) objek penelitian adalah sebuah nilai yang melekat pada beberapa variasi objek yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai data untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Populasi**

Penelitian ini mengkaji populasi sebanyak 6 perusahaan *Property and Real Estate* dari tahun 2016 hingga 2020.

### **Sampel**

Sample yang digunakan adalah *purposive sample*. Karena sampel yang dipilih oleh peneliti didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

### **Statistik Deskriptif**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sujarweni, 2015), statistik deskriptif menyajikan gambaran data dari data sampel berupa nilai rata-rata, nilai tengah, atau nilai yang paling sering muncul, dll.

### **Uji Chow**

Menurut (Ghozali & Dwi R., 2017) uji chow digunakan untuk penentuan model mana yang tepat dalam mengestimasi data.

### **Uji Hausman**

Menurut penelitian (Ghozali & Dwi R., 2017), pengujian ini dilakukan untuk penentuan model yang tepat untuk mengektimasi data.

### **Uji Normalitas**

Menurut penelitian (Ghozali & Dwi R., 2017), uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali & Dwi R., 2017), Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mencari kolerasi yang sempurna antar variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Didalam penelitian yang dilakukan oleh (Ghozali & Dwi R., 2017) menjelaskan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk menguji kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan t-1 pada suatu model regresi linear.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2015) merupakan keadaan dimana varian residual pengamatan satu ke lainnya tetap, maka dapat dikatakan homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Dipergunakan untuk mendapatkan persamaan dari regresi terbaik yang terdapat diantara variable independen dan dependen.

### Uji T

Menurut (Ghozali & Dwi R., 2017) Uji t yaitu menjelaskan dampak dari variabel independen terhadap dependen yang diasumsikan variabel independennya tetap.

### Uji F

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ghozali & Dwi R., 2017), Uji F menerangkan pengaruh variabel independen dan dependen secara simultan.

### Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali & Dwi R., 2017) koefisien determinasi menerangkan kemampuan dalam menerangkan sejauh mana variabel independen dan dependen saling memengaruhi. Nilainya berada diantara nol sampai dengan nilai satu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.226509	0.231602	0.978011	0.3374
CURRENT_RATIO	-0.435600	0.167388	-2.602339	0.0153
ROA	0.176484	0.138726	1.272175	0.2150
DEBT_RATIO	-0.851937	0.241260	-3.531194	0.0016
ITO	0.918468	0.250858	3.661307	0.0012

Sumber : Aplikasi pengolah data *Eviews 10*

Penelitian ini terdapat 30 jumlah data observasi dan 4 variabel independen serta 1 variabel independen, artinya nilai *degree of freedom* (df) adalah 25 maka t tabel memiliki nilai 2.05954 dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai Probabilitas *Current Ratio* yaitu 0.0153 dengan t hitung sebesar (2.602339) , nilai probabilitas *Debt Ratio* yaitu 0.0016 dengan t hitung sebesar (3.531194), nilai probabilitas *Inventory Turnover* yaitu 0.0012 dengan t hitung sebesar 3.661307, yang artinya variable diatas berpengaruh signifikan. Nilai probabilitas *Retun On Asset* (ROA) yaitu 0.2150 dengan t hitung sebesar 1.272175 yang artinya variable tersebut tidak berpengaruh signifikan

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	18.67112
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Aplikasi pengolahan data *Eviews 10*

Menurut penelitian yang sudah dilakukan, keempat variabel independen menunjukkan nilai F-statistic sebesar 18.67112 > nilai F tabel sebesar 2.76 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 < 0.05. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.749209
Adjusted R-squared	0.709082

Sumber: Aplikasi pengolahan data *Eviews 10*

Menurut penelitian ini, hasil nilai *adjusted* ( $R^2$ ) yaitu 0.709082 artinya variabel independen dapat menjelaskan 70,90% dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 29,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Current Ratio* memengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan signifikansi *Current Ratio* yaitu  $0.0153 < 0.05$  yang artinya H1 diterima.
2. *Return On Asset* memengaruhi nilai perusahaan secara positif tidak signifikan dengan signifikansi  $0.2150 > 0.05$  yang artinya H2 ditolak.
3. *Debt Ratio* memengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan dengan signifikansi  $0.0016 < 0.05$  yang artinya H3 diterima.
4. *Inventory Turnover* memengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan dengan signifikansi  $0.0012 < 0.05$  yang artinya H4 diterima.
5. Variabel X memengaruhi nilai perusahaan secara simultan dengan mampu menjelaskan 70,90% dari variasi variabel dependen (Y) sedangkan 29,10% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, dengan kata lain H5 diterima.

## REFERENSI

- Aida, A. N. (2019). *Analisis Kompensasi Lingkungan kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung - Elibrary Unikom*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/760/>
- Andy, Cahyono, Y., Hernawan, E., Peng Wi, & Alexander. (2021). *Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)* / AKUNTOTEKNOLOGI. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804>
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). *Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value | JURNAL*

